


Efisiensi Bahasa Jepang: Analisis Kata Kontinum dalam Berita NHK NEWS Mei 2024

Japanese Language Efficiency: An Analysis of Continuum Words in NHK NEWS May 2024

Hazaqwa Telsanggi¹
Qurrotul Ainiyah²
Aufa Muna³
Yuanito Eliazar^{4*}
Reny Wiyatasari⁵ 

^{1, 2, 3, 4, 5} Departemen Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Diponegoro

*Corresponding Author: yuanitoyuanito15@gmail.com

DOI: 10.20473/jjs.v11i1.58474

Received: June 4, 2024 Revised: July 15, 2024 Accepted: Aug 30, 2024

Citation suggestion:

Telsanggi, H., Ainiyah, Q., Muna, A., Eliazar, Y., & Wiyatasari, R. (2024). Efisiensi bahasa Jepang: Analisis kata kontinum dalam berita NHK NEWS Mei 2024. *Japanology*, 11(1), 72-82. <http://doi.org/10.20473/jjs.v11i1.58474>

Abstrak

Linguistik adalah disiplin ilmu yang mendalami berbagai aspek bahasa, termasuk pembentukan, penggunaan, dan penuturan bahasa oleh penuturnya. Linguistik membantu kita dalam memahami mekanisme di balik terbentuknya bahasa, alasan penggunaannya, serta cara bahasa dituturkan dalam masyarakat. Penelitian ini menganalisis kata kontinum yang muncul dalam artikel berita di situs NHK NEWS pada Mei 2024, dengan tujuan mengeksplorasi proses pembentukan dan analisis morfofonemik kata-kata tersebut. Menggunakan pendekatan kualitatif, delapan kata kontinum dianalisis untuk mengungkap pembentukan morfem dan maknanya. Hasil menunjukkan bahwa kata kontinum ini menggabungkan *kango* dan *gairaigo*, tanpa *wago*, yang secara efektif meringkas konsep kompleks menjadi istilah ringkas untuk komunikasi media. Analisis morfofonemik mengungkap adanya perubahan bunyi dan zero morfofonemik, mencerminkan efisiensi bahasa Jepang dalam merangkul konsep kompleks. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi fleksibilitas bahasa Jepang dalam konteks lain.

Kata Kunci: Kata kontinum, Konshugo, Linguistik Jepang, Morfologi Jepang, NHK News



Abstract

Linguistics is a discipline that delves into various aspects of language, including the formation, usage, and articulation of language by its speakers. Linguistics helps us to understand the mechanisms behind language formation, the reasons for its use, and how language is articulated within society. This study analyzes continuum words that appear in news articles on the NHK NEWS website in May 2024, with the aim of exploring the processes of word formation and conducting a morphophonemic analysis of these words. Using a qualitative approach, eight continuum words were analyzed to uncover the formation of morphemes and their meanings. The results indicate that these continuum words combine kango and gairaigo, without wago, effectively condensing complex concepts into concise terms for media communication. The morphophonemic analysis reveals sound changes and zero morphophonemics, reflecting the efficiency of the Japanese language in summarizing complex concepts. Further research is recommended to explore the flexibility of the Japanese language in other contexts.

Keywords: *Continuum words, Japanese linguistics, Japanese morphology, Konshugo, NHK News*

PENDAHULUAN

Linguistik adalah disiplin ilmu yang mempelajari berbagai aspek bahasa secara mendalam, termasuk pembentukan, penggunaan, dan penuturan bahasa oleh penuturnya. Melalui pendekatan ilmiah, linguistik memungkinkan kita untuk memahami mekanisme di balik terbentuknya bahasa, alasan penggunaannya, serta cara bahasa dituturkan dalam masyarakat. Salah satu cabang utama dalam linguistik adalah morfologi, yang berfokus pada studi tentang kata dan struktur internalnya (Sutedi, 2014).

Morfologi, menurut Kridalaksana (2008), adalah cabang linguistik yang meneliti morfem dan kombinasi-kombinasinya, serta struktur bahasa yang terdiri atas morfem. Tarigan (2021) menambahkan bahwa morfologi juga mengkaji kompleksitas kata dan pengaruhnya terhadap perubahan makna dalam kelompok kata tertentu. Dalam konteks bahasa Jepang, kata-kata dapat dikategorikan berdasarkan asal etimologisnya menjadi *kango* (serapan dari bahasa China), *wago* (kosakata asli Jepang), dan *gairaigo* (serapan dari bahasa asing lainnya) (Akimoto, 2002; Tanaka, 2013).

Penelitian ini mengkaji kata kontinum yang diambil dari artikel yang diterbitkan pada website NHK NEWS pada Mei 2024. Menurut Tjandra (2016), kontinum adalah kata yang memiliki struktur spesifik, yaitu rangkaian nomina yang terdiri dari tiga hingga enam kata (morfem) dari kategori *kango*, *gairaigo*, dan *konshuugo*, tanpa kehadiran kata *wago*. Sebagai contoh, kata 自閉スペクトラム症 (Jihei supekutoramu shou/ 'gangguan spektrum autisme') merupakan kombinasi antara *kango* dan *gairaigo* yang umum digunakan dalam bahasa sehari-hari di Jepang.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini misalnya dilakukan oleh Putra (2017) yang mempelajari pembentukan kata kontinum dalam game *Monster Hunter X*, yang berfokus pada penggunaan kata kontinum dalam bahasa permainan. Rosliana (2017) meneliti kata gabung dalam bahasa Jepang secara umum, menekankan struktur, makna, dan hubungan antarunsur pembentuknya. Delfariyadi et al. (2022) menganalisis struktur kontinum *kanji* dalam *I Meito Kouryuu no Tanoshimi* volume 17, yang meneliti jumlah dan struktur unsur *kanji* serta kompleksitas maknanya.

Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah konteks dan sumber data yang digunakan. Penelitian ini memusatkan perhatian pada analisis kontinum kata dalam konteks media berita, khususnya *website Nihon Housou Kyoukai* (NHK) NEWS, dan mencakup analisis proses morfofonemik, yang mana belum menjadi fokus utama dalam penelitian sebelumnya. Celah penelitian ini yaitu pada kajian penggunaan dan pembentukan kata kontinum dalam konteks media berita serta analisis morfofonemik.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan utama: 1) Bagaimana bentuk kata kontinum yang terdapat di website NHK NEWS pada Mei 2024? 2) Bagaimana proses morfofonemik dalam kata kontinum tersebut. Morfofonemik adalah istilah dalam linguistik yang merujuk pada perubahan bunyi (fonem) dalam sebuah kata ketika kata tersebut diubah atau digabungkan dengan kata lain (Merriam-Webster. (n.d.)).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menganalisis secara mendalam sampel yang merepresentasikan topik yang diangkat dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang dianalisis adalah kata-kata kontinum bahasa Jepang dari artikel daring NHK NEWS yang dipublikasikan pada 14, 17, 19, 21, dan 25 Mei 2024. NHK NEWS WEB dipilih karena relevansinya dengan topik penelitian.

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahap: pengumpulan dan pemilihan data, analisis data, penyajian hasil, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pengumpulan, kata kontinum dipilih secara *purposive* berdasarkan keunikan dan keterspesialannya, dengan delapan kata-kata ber-kontinum terpilih untuk dianalisis. Analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan agih yaitu memecah data bahasa ke dalam unsur-unsurnya, dan berfokus pada etimologi unsur pembentuk kata kontinum (Sudaryanto, 1992).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontinum

Kata gabung menurut Tjandra (2016) terbagi menjadi kata majemuk dan kata kontinum. Korpus data yang dikaji di dalam tulisan ini adalah kata ber-kontinum. Istilah kontinum sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu "continuum" yang didefinisikan sebagai "rangkaiannya kata atau morfem yang memiliki hubungan berkesinambungan tanpa batas yang jelas antara satu kata atau bentuk dengan yang lain (Vocabulary.com. (n.d.)). Dalam konteks bahasa Inggris contoh dari kata kontinum misalnya adalah *the Astonishing Science of Attention in the Digital Age*.

Dalam konteks bahasa Jepang, kata kontinum dapat disebut dengan istilah 連続体 (*renzokutai*/'kontinum') yaitu sebuah konsep yang menggambarkan sesuatu yang berkelanjutan yang mana tidak ada batasan yang jelas antara satu bagian dengan bagian lainnya (Longman Dictionary of Contemporary English. (n.d.)). Kontinum dapat terdiri gabungan kata atau morfem yang bercampur atau dalam bahasa Jepang dapat disebut dengan 混種語 (*konshugo*/kata campuran).

Dalam bahasa Jepang *konshugo* didefinisikan sebagai kata-kata yang terbentuk dari dua unsur kata atau lebih yang asal katanya dapat berasal dari: *wago*, *kango*, atau *gairaigo* (*Konshugo no tokucho*. (n.d.)). Secara definisi, *kango* (漢語) adalah kata-kata

bahasa Jepang yang diambil dari bahasa China dan ditulis dengan aksara *kanji*) misalnya 学校 (がっこう /gakkou/sekolah), *wago* (和語) adalah kata-kata asli bahasa Jepang misalnya 桜 (sakura/bunga sakura), dan *gairaigo* (外来語) adalah kata-kata serapan dari bahasa asing lainnya) misalnya コンピュータ (konpyuuta/Komputer), dan *konshugo* (混種語) adalah kata-kata gabungan) misalnya 和英辞典 (わえいじてん / waei jiten/Kamus Jepang-Inggris).

Berikut di bawah ini ditampilkan daftar kata kontinum yang didapatkan dari hasil seleksi pada artikel berita online di *website* NHK NEWS selama bulan Mei 2024 dari beberapa jenis berita, mulai dari hal umum, olahraga, pendidikan, politik hingga hubungan internasional. Ditemukan 8 kosa kata ber-kontinum yang disusun seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Daftar Kosa Kata Kontinum

no	Kata ber-Kontinum	Pembagian Kata	Asal Kata Penyusun	Morfofonemik
1.	EV 中国市場	EV 中国 + 市場	<i>Konshuugo</i> tipe baru, <i>kango, kango</i>	Ada proses morfofonemik (Pergantian bunyi)
2.	就職情報会社	就職 + 情報 + 会社	<i>Kango, kango, kango</i>	Ada proses morfofonemik (Pergantian bunyi)
3.	最長走行距離	最長 + 走行 + 距離	<i>Kango, kango, kango</i>	Zero Morfofonemik
4.	政治資金規正法改正	政治 + 資金 + 規正法 + 改正	<i>Kango, kango, kango, kango</i>	Zero Morfofonemik
5.	東京都知事選挙	東京 + 都知 + 事選挙	<i>Kango, kango, kango</i>	Zero Morfofonemik
6.	東京オリンピック出場	東京 + オリンピック + 出場	<i>Kango, gairaigo, kango</i>	Zero Morfofonemik
7.	世界ジュニア選手権	世界 + ジュニア + 選手権	<i>Kango, gairaigo, kango</i>	Penghilangan bunyi
8.	国立科学博物館	国立 + 科学 + 博物館	<i>Kango, kango, kango</i>	Zero Morfofonemik

Kata Kontinum yang tersusun berasal dari campuran *kango* bersama *kango* dan *kango* bersama *gairaigo*. Berikut akan dijabarkan proses morf fonemik dari tiap-tiap kata kontinum tersebut (di bawah ini akan disebut ‘kontinum’ atau ‘konshugo’ (kata gabungan)).

Data 1. Mengalami Pergantian Bunyi

世界の自動車市場を大きく左右する EV 大国・中国市場での変調

Sekai no jidousha ichiba o ookiku sayuu suru EV taikoku chūgoku ichiba de no henchou.

Perubahan di **pasar Tiongkok, negara besar EV (kendaraan listrik)**, yang sangat mempengaruhi pasar mobil dunia.

(中国 “EV 大国” にほころび? 「デフレ輸出」が新たな脅威に | NHK | WEB 特集, 2024)

Kontinum bergaris bawah di atas dibaca *EV taikoku chuugoku shijou* dengan arti ‘Pasar Kendaraan Pembangkit Tenaga Listrik Tiongkok’. Kata kontinum ini tersusun dari kata EV yang artinya *Electric Vehicle* yang merupakan dua kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris. Kata 大国, dibentuk dari 大 yang dibaca secara *onyomi* yaitu *dai* atau *tai* dan 国 dibaca secara *onyomi* juga yaitu *koku*. Saat kata EV ini bergabung dengan kata 大国, meski arti kata 大国 yang secara tersendiri berarti ‘kekuatan besar’, nuansa artinya sedikit bergeser menjadi ‘negara besar’, dan dapat tergabung dengan ‘EV’ yang notabene berbentuk tulisan *romaji* walaupun merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, namun bentuk susunan kontinum semacam ini cukup jarang terjadi dalam konteks bahasa Jepang. Oleh karena itu, susunan seperti ini dapat disebut sebagai gabungan kata baru atau *konshugo* tipe baru.

Kata berikutnya adalah 中国 dibaca *chuugoku* yang artinya merujuk kepada negara China. Kata ini sendiri termasuk kedalam jenis kata *kango*, karena kata ini dibaca dengan cara baca *onyomi*, dimulai dari 中 yang dibaca *chuu* dan kata 国 yang dibaca *koku* mengalami proses morf fonemik yaitu menjadi *goku*. Perubahan huruf pertama dari kata kedua yaitu huruf /k/ menjadi huruf /g/. Lalu kata berikutnya adalah 市場 dibaca *shijou* yang merujuk kepada pasar secara abstrak konsep dalam perihal ekonomi, yang mana berbeda dengan *ichiba* yang merujuk pada pasar secara fisik. Namun yang tepat untuk kata ini dibaca *shijou* dan bukan *ichiba*. Kata-kata ini termasuk kedalam kontinum karena tiap kata merupakan kelas kata nomina yang terdiri dari tiga kata berderet. Ada bagian dalam kata tersebut mengalami proses morf fonemik yaitu ketika kata 市場 yang bisa dibaca ‘ichiba’, tetapi yang tepat adalah ‘shijou’ dengan arti nuansa arti yang sedikit berlainan.

Kata EV 大国・中国市場 adalah sebuah contoh kata kontinum dalam bahasa Jepang yang merujuk pada ‘Pasar Tiongkok’, negara besar dalam industri kendaraan listrik. Struktur kata ini terdiri dari dua bagian utama yang masing-masing merupakan kombinasi kata dengan makna yang spesifik. Bagian pertama adalah EV 大国 (EV Taikoku), yang terdiri dari singkatan EV (Electric Vehicle) sebagai Gairaigo, atau kata

serapan dari bahasa Inggris, dan 大国 (Taikoku), yang berarti ‘negara besar’ atau ‘kekuatan besar,’ berasal dari Kango, yakni kata serapan dari bahasa Cina yang telah menjadi bagian integral dari bahasa Jepang. Bagian kedua, 中国市場 (Chuugoku Shijou), terdiri dari 中国 (Chuugoku) yang merujuk pada Tiongkok dan 市場 (Shijou) yang berarti pasar, keduanya juga merupakan Kango.

Jika kontinum EV 大国・中国市場 diuraikan menjadi kalimat yang lebih lengkap agar mudah dipahami pembaca, bentuknya bisa menjadi 電気自動車の大国である中国の市場 (Denki jidousha no taikoku de aru Chuugoku no shijou), yang berarti ‘Pasar di Tiongkok, yang merupakan negara besar dalam industri kendaraan listrik.’ Dalam kalimat lengkap ini, kata 電気自動車 (denki jidousha) menggantikan EV sebagai istilah yang lebih lengkap dari ‘kendaraan listrik,’ dan の大国である (no taikoku de aru) digunakan untuk memperjelas bahwa Tiongkok merupakan ‘negara besar’ dalam konteks ini. Hal ini memperlihatkan bahwa kalimat yang lengkap dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci sehingga mudah dipahami maksudnya. Tetapi perlu dicatat dilihat dari jumlah kata, kalimat tersebut memiliki jumlah kata yang lebih banyak sehingga tidak seefisien bentuk kontinumnya.

Keunikan proses pembentukan kata ini terletak pada beberapa aspek. Pertama, penggabungan antara *gairaigo* dan *kango* menunjukkan fleksibilitas bahasa Jepang dalam mengintegrasikan kata-kata serapan dari bahasa asing dengan elemen-elemen tradisionalnya. Penggunaan singkatan seperti ‘EV’ mencerminkan bagaimana bahasa Jepang mengadopsi unsur asing tanpa kehilangan esensi dan efisiensi dalam komunikasi. Efisiensi dan kepadatan makna yang dicapai oleh kontinum EV 大国・中国市場 adalah aspek lain yang penting. Kata ini mampu menyampaikan konsep yang kompleks, mencakup aspek industri, geografis, dan kekuatan ekonomi, dalam sebuah kontinum singkat. Dalam dunia media dan komunikasi, di mana kejelasan dan efisiensi sangat dihargai, kontinum seperti ini membantu menyampaikan informasi penting dengan cepat dan langsung.

Data 2. Mengalami Pergantian Bunyi

就職情報会社の調査によると、5月1日時点の内定率は7割を超えています

Shuushoku jouhou gaisha no chousa ni yoru to, go gatsu tsuitachi jiten no naitei ritsu wa 7 wari o koete imasu

Menurut survei **perusahaan informasi ketenagakerjaan**, tingkat tawaran pekerjaan pada 1 Mei telah melebihi 70%.

(5月の内定率は7割を超える 早期化進むなか納得感ある企業選びを | NHK 就活応援ニュースゼミ 2024.)

Kontinum ini terdiri dari kata 就職 yang dibaca *shuushoku* dengan arti mencari pekerjaan. 就 dibaca secara *onyomi* yaitu *shuu* dan 職 dibaca secara *onyomi* yaitu *shoku*. Etimologi kata ini berasal dari kata *kango* dan kata ini sama-sama merupakan kelas kata nomina. Namun 職 biasanya sering digunakan sebagai sufiks. Kata kedua yaitu 情報 yang dibaca *jouhou* dengan arti informasi. 情 dibaca secara *onyomi* yaitu *jou* dan merupakan

kelas kata benda. Lalu kata berikutnya adalah 報 yang dibaca secara *onyomi* yaitu *hou* dan termasuk kelas kata benda yang biasa digunakan sebagai sufiks.

Kata ketiga dari penyusun kontinum ini adalah 会社 yang dibaca *kaisha* diartikan sebagai perusahaan. 会 dibaca secara *onyomi* yaitu *kai*, dan merupakan kata benda yang biasanya sering digunakan sebagai imbuhan. Akan tetapi selain dibaca *kai*, aksara kanji ini didalam kontinum ini juga bisa dibaca *gai*. Sehingga apabila membacanya dengan *gai* maka ada proses morfofonemik didalamnya yaitu perubahan huruf konsosnan dari /k/ menjadi /g/. Sehingga ada semacam pergantian bungi kecil di sini. Selanjutnya ada 社 yang dibaca *sha* dan merupakan kelas kata nomina. 会社 merupakan kelas kata *kango*. Jadi 就職情報会社 dibaca *shuushoku jouhou gaisha* yang keseluruhan artinya 'Perusahaan Informasi Ketenagakerjaan'. Terdapat morfem yang mengalami proses morfofonemik didalam kontinum ini yaitu 'ka' berubah menjadi 'ga' yaitu dari kata 'kaisha' menjadi 'gaisha'.

Jika istilah 就職情報会社 diuraikan menjadi kalimat lengkap, bentuknya diperkirakan akan menjadi 就職に関する情報を提供する会社 (Shuushoku ni kansuru jouhou o teikyousuru kaisha), yaitu 'Perusahaan yang menyediakan informasi terkait ketenagakerjaan.' Dalam kalimat lengkap ini, unsur-unsur kalimat dihubungkan oleh partikel dan kata kerja yang menerangkan fungsi perusahaan tersebut. Misalnya, 就職に関する (shuushoku ni kansuru) menunjukkan hubungan dengan ketenagakerjaan, dan 提供する (teikyousuru) berarti 'menyediakan' yang menegaskan pengertian yang lebih spesifik tentang peran sebuah perusahaan.

Keunikan kontinum 就職情報会社 terletak pada: pertama, pada penggunaan *kango* menciptakan istilah yang memiliki nuansa formal dan sangat umum digunakan dalam konteks bisnis dan administratif di Jepang. Efisiensi dan kepadatan makna adalah aspek lain yang menonjol dari kata ini. Dengan hanya satu frasa, kata ini dapat menyampaikan konsep yang kompleks seperti ketenagakerjaan, informasi, dan entitas perusahaan, sehingga memungkinkan komunikasi yang cepat dan efektif, terutama dalam lingkungan bisnis dan media. Proses pembentukan kontinum memperlihatkan fleksibilitas bahasa Jepang dalam menggabungkan elemen-elemen tradisional untuk menciptakan istilah yang relevan dan mudah dipahami dalam berbagai konteks.

Data 3. Zero Morfofonemik

ステージで披露された EV は 最長走行距離 は 830km

Suteeji de hirou sareta EV wa saichou soukou kyori wa 830 km

Mobil listrik yang ditampilkan di atas panggung memiliki jangkauan maksimum 830 km.

(中国“EV 大国”にはほころび? 「デフレ輸出」が新たな脅威に | NHK | WEB 特集, 2024)

Kata kontinum yang ketiga adalah 最長走行距離, dibaca *saichou soukou kyori* yang artinya jarak tempuh terpanjang. Semua unsur kata tersebut adalah *kango*. Tidak

unsur *wago* atau *gairaigo*. Kata pertama yang membentuk kontinum ini adalah 最長, yang terdiri dari kata atau morfem 最 dibaca secara *onyomi* yaitu *sai* dan kata 長 dibaca *chou*. *Saichou* sendiri artinya ‘terpanjang’ dengan kata 最 sebagai sufiks yang apabila digabungkan dengan kata 長 menjadi kata benda.

Kata penyusun berikutnya adalah 走行 dibaca *soukou* yang artinya ‘perjalanan’. Disini 走 berperan sebagai sufiks yang digabung dengan kata 行 yang menjadikannya kata benda. Kata 走行, terdiri dari 走 yang dibaca secara *onyomi* yaitu *sou* dan 行 dibaca secara *onyomi* yaitu *kou*. Lalu yang terakhir ada kata benda 距離 yang dibaca *kyouri* yang artinya jarak tempuh. 距 dibaca dengan *kyou* yang merupakan cara baca *onyomi* dan 離 dibaca dengan *ri*. Proses morfofonemik di dalam kata ini tidak terjadi perubahan bunyi pada morfem atau zero morfofonemik.

Jika diuraikan menjadi kalimat lengkap, kontinum ini akan berbunyi 最も長い距離を走行できる距離 (*mottomo nagai kyori o soukou dekiru kyori*), yang dapat diterjemahkan sebagai ‘Jarak terpanjang yang dapat ditempuh.’ Kalimat ini memberikan gambaran lebih rinci tentang makna istilah tersebut, dengan 最も長い (*Mottomo nagai*) berarti ‘yang terpanjang,’ 距離 (*Kyori*) berarti ‘jarak,’ dan 走行できる (*Soukou dekiru*) yang berarti ‘dapat ditempuh’ atau ‘dapat dijalani.’ Struktur kalimat ini menguraikan fungsi setiap unsur kalimat secara lebih eksplisit dan jelas, namun tetap mengarah pada esensi yang sama, yaitu kemampuan untuk menempuh jarak yang paling panjang. Namun tentu saja kelemahannya adalah jumlah kosa kata yang lebih banyak.

Ketika kalimat lengkap 最も長い距離を走行できる距離 dijadikan kontinum 最長走行距離, maka akan menjadi lebih efisien dalam penyampaian makna. Dalam satu frasa singkat, kontinum ini dapat mencakup konsep yang kompleks, seperti panjang, perjalanan, dan jarak. Efisiensi ini sangat penting, terutama dalam konteks teknis atau ilmiah di mana kejelasan dan ringkasnya informasi sangat dihargai. Kemampuan kata ini untuk menyampaikan banyak informasi dengan cepat dan tepat membuatnya sangat efektif dalam komunikasi, khususnya dalam industri otomotif dan teknologi. Kontinum ini juga menunjukkan ketika konsep yang luas dan kompleks disederhanakan menjadi kontinum yang ringkas menjadikannya alat komunikasi yang efektif dalam berbagai konteks.

Data 4. Zero Morfofonemik

政治資金規正法改正 法案あす衆院特別委で審議入り与野党合意

Seijishikinkiseihoukaisei houan asu shuuin tokubetsui de shingi iri yoyatou goui

Amandemen Undang-Undang Pengaturan Dana Politik ini akan diperdebatkan besok di komite khusus Dewan Perwakilan Rakyat, dengan persetujuan antara partai-partai yang berkuasa dan partai-partai oposisi.

(政治資金規正法改正法案あす衆院特別委で審議入り 与野党合意 | NHK | 政治資金, 2024.)

Kata pertama dari kontinum ini adalah 政治. Dari segi etimologi, semua unsur dalam kata ini adalah *kango*, yaitu kata serapan dari bahasa Cina. Setiap kata dalam kontinum ini, 政治 (politik), 資金 (dana), 規正 (regulasi), 法 (undang-undang), dan 改正 (amandemen) membentuk isitlah dalam hukum yang sangat spesifik. Aksara pertamanya dan keduanya dibaca secara *onyomi*, yaitu cara baca Cina. Aksara 政 dibaca *sei* dan 治 dibaca *ji* sehingga kedua kata ini berasal dari etimologi *kango*. Kedua aksara ini tidak mengalami proses morfofonemik dan termasuk ke dalam tipe zero morfofonemik, dan masuk kedalam kelas kata benda. Arti dari kata ini sendiri adalah pemerintahan atau politik. Lalu kata berikutnya adalah 資金 yang dimana aksara pertama dan kedua dari kata ini adalah dibaca *onyomi* dan termasuk kedalam etimologi *kango*. 資 dibaca *shi* dan 金 dibaca *kin*. Kedua aksara ini apabila digabung membentuk suatu kata yang merupakan kelas kata benda. Arti dari kata ini sendiri adalah dana.

Kata berikutnya dari kontinum ini adalah 規正法, yang terdiri dari tiga aksara yang membentuk. Aksara pertama 規 dibaca *ki* yaitu cara baca *onyomi*, 正 aksara kedua dibaca dengan cara *onyomi* yaitu *sei* dan aksara terakhir dibaca 法 yang juga merupakan *onyomi*. Sehingga etimologi dalam kontinum ini *kango*. Lalu kata terakhir 改正 dibaca secara *onyomi* yaitu *kai* dan *sei*. Kata terakhir ini perlu digabung dengan kata sebelumnya sehingga baru bisa membentuk artinya yang menjadi Revisi Undang-Undang Pengendalian Dana Politik. Kontinum ini terdiri dari empat aksara, tersusun dari etimologi *kango* dan Proses morfofonemik didalamnya adalah zero morfofonemik.

Jika dibandingkan dengan bentuk kalimat yang misalnya bila tidak disederhanakan atau disingkat, yaitu 政治資金に関する規正を行うための法律の改正 yang berarti “Amandemen terhadap undang-undang yang mengatur regulasi dana politik,” keistimewaan bentuk kontinum 政治資金規正法改正 adalah pada efisiensi saat digunakan dalam komunikasi media massa. Kontinum ini memberikan penjelasan yang lebih rinci dan eksplisit, namun mengandung kata yang padat untuk menyampaikan konsep yang sama. Dalam bahasa Jepang, terutama dalam konteks hukum dan administratif, efisiensi dan efektifitas sangat dihargai, sehingga penggunaan kontinum lebih disukai.

Data 5. Zero Morfofonemik

東京都知事選挙 小池知事 立候補の方向で調整 3期目を目指す

Toukyoutochijisenkyo koike chiji rikkouho no hokou de chousei 3 ki me o mezasu

Pemilihan umum Gubernur Tokyo, Governor Koike mempersiapkan pencalonannya, mengincar masa jabatan ketiga.

(東京都知事選挙 小池知事 立候補の方向で調整 3期目を目指す | NHK | 選挙, 2024.)

Kata pertama dari kontinum ini adalah 東京都, ada tiga aksara dalam satu kelas kata nomina ini. 東 dibaca secara *onyomi* yaitu *tou*, 京 dibaca secara *onyomi* yaitu *kyou* dan terakhir 都 dibaca *to*. Sehingga secara etimologi kelas kata ini adalah nomina yang memiliki arti Kota Metropolitan Tokyo. Lalu berikutnya adalah kata 知事 yang

dimana aksara pertama dan aksara keduanya dibaca secara *onyomi*. Untuk aksara 知 dibaca *chi* dan untuk aksara 事 dibaca *ji*. Sehingga kelas kata nomina ini termasuk kedalam etimologi *kango*. Arti dari kata ini adalah gubernur.

Kata terakhir dalam kelas kata ini adalah 選挙 dimana kata ini terdiri dari dua aksara yang dibaca *senkyo*. *Sen* merupakan cara baca *onyomi* untuk aksara 選 dan *kyo* cara baca *onyomi* untuk aksara 挙. Sehingga kata ini termasuk kedalam *kango*. Keseluruhannya dapat disimpulkan bahwa data ini adalah kontinum, dimana unsur pembentuknya adalah tiga kelas kata nomina yang berasal dari *kango*. Arti dari kata ini adalah pemilihan gubernur Tokyo. Proses morfofonemik didalam kata ini ada zero morfofonemik.

Kata kontinum ini merupakan contoh bagaimana bahasa Jepang dapat merangkum konsep yang kompleks menjadi sebuah istilah yang padat dan efisien. Jika kata ini diuraikan menjadi kalimat lengkap, kontinum ini semesetinya ditulis 東京都の知事を選ぶための選挙 (Toukyou-to no chiji o erabu tame no senkyo), yang artinya adalah ‘Pemilihan umum untuk memilih gubernur Tokyo’. Dalam bentuk kalimat lengkap ini, hubungan antar kata dirangkai dengan partikel の (no) dan を (o), yang menunjukkan hubungan gramatikal antar elemen. Meskipun bentuk kalimat ini lebih eksplisit, panjangnya dapat membuat komunikasi menjadi kurang efisien.

Proses penyederhanaan dari kalimat lengkap menjadi istilah 東京都知事選挙 melibatkan penghilangan partikel-partikel seperti の dan を, serta kata-kata penghubung seperti 選ぶための (erabu tame no/ untuk memilih). Dengan menyederhanakan kalimat ini, inti dari makna ‘Pemilihan Gubernur Tokyo’ tetap dipertahankan, tetapi dalam bentuk yang lebih ringkas dan efisien. Kelebihan dari penyederhanaan ini terletak pada efisiensi dan kejelasan komunikasi. Dalam ranah media massa misalnya *online*, pemerintahan, atau diskusi formal, istilah yang ringkas dan padat seperti 東京都知事選挙 lebih efektif. Istilah ini tidak hanya menghemat ruang, tetapi juga memastikan bahwa informasi disampaikan dengan cepat dan tanpa kehilangan makna esensial. Formalitas yang melekat pada istilah ini juga menjadikannya sangat cocok untuk digunakan dalam dokumen resmi, laporan berita, dan diskusi politik.

Selain itu, judul yang singkat dan padat lebih menarik perhatian pembaca, karena langsung menyampaikan inti dari topik yang dibahas. Penggunaan istilah resmi dan formal ini memberikan kesan bahwa artikel tersebut mengandung informasi penting dan relevan, yang memerlukan perhatian serius. Oleh karena itu, penyederhanaan ini bukan hanya soal efisiensi, tetapi juga tentang efektivitas dalam menarik dan mempertahankan minat pembaca.

Data 6. Zero Morfofonemik

東京オリンピック出場の代表入りをあと一步のところ逃し

Toukyou orinpikku shutsujyou no daihyou-iri o atoippo no tokoro de nogashi

Kehilangan satu tempat di tim nasional untuk Olimpiade Tokyo

(体操 パリ五輪代表 岡慎之助 萱和磨など内定 橋本含む 5 人で | NHK, 2024)

Kontinum tersebut terdiri atas nomina 東京, オリンピック, dan 出場. 東京 yang berdasarkan etimologinya merupakan *kango* dengan cara baca *onyomi* 東 dibaca *to* yang berarti timur dan 京 dibaca *kyou* yang berarti ibu kota. Kata ini merujuk pada nama kota yang merupakan ibu kota Jepang, Tokyo. Tokyo sendiri merupakan nama dari sebuah tempat, dimana ini berarti kata tersebut masuk kedalam kelas kata nomina.

オリンピック dibaca *orinpikku*, berdasarkan etimologinya merupakan *gairaigo* dari bahasa Inggris *olympic* yang diserap dari bahasa Yunani *olympiakos* atau *olimpia* yang merujuk pada tempat di Yunani dimana olimpiade kuno pertama kali diadakan. Serta 出場 berdasarkan etimologinya merupakan *kango* dengan cara baca *onyomi*, 出 dibaca *shutsu* yang berarti keluar dan 場 dibaca *jou* yang berarti tempat, gabungan dari dua kata ini berarti tampil/berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Lalu didalam kontinum ini hanya terdapat proses zero morfofonemik, karena tidak ada perubahan bunyi morfem.

Dalam bentuk kalimat lengkap, istilah 東京オリンピック出場 dapat ditulis sebagai 東京で開催されるオリンピックに出場する (Toukyou de kaisai sareru Orinpikku ni shutsujou suru), yang dapat berarti ‘Berpartisipasi dalam Olimpiade yang diadakan di Tokyo. Kalimat ini menghubungkan elemen-elemen penting seperti tempat (Tokyo), acara (Olimpiade), dan tindakan (partisipasi) dengan menggunakan partikel で (de) dan に (ni), serta kata kerja する (suru), yang berarti ‘melakukan’ atau ‘berpartisipasi.’ Proses penyederhanaan menjadi 東京オリンピック出場 dapat dilakukan dengan menghilangkan partikel で (de) dan に (ni), dan kata kerja 開催される (kaisai sareru), dan する (suru) sehingga menjadi kata-kata yang lebih ringkas. Meskipun bentuk singkatan ini menghilangkan beberapa unsur gramatikal, makna utama dari frasa tersebut, yaitu ‘Partisipasi dalam Olimpiade Tokyo’, tidak berubah. Hal ini membuat istilah 東京オリンピック出場 lebih padat dan mudah diucapkan, sementara maknanya tetap jelas dan mudah dipahami. Dalam teks berita, laporan olahraga, atau pengumuman resmi, penggunaan frasa yang lebih singkat tentu saja memungkinkan informasi inti disampaikan dengan cepat dan efisien dan tidak “memakan” *space*.

Data 7. Penghilangan Bunyi

都内の中学生が国立科学博物館の収蔵庫の中から見つけ出した

Tonai no chuugakusei ga kokuritsukagaku hakubutsukan no shuuzou ko no naka kara mitsukedashita

Para siswa sekolah menengah pertama di Tokyo menemukannya di gudang **Museum Sains Nasional**.

(中学生が国立科学博物館で発見 ニホンオオカミはく製 初公開へ | NHK, 2024)

Kata kontinum ini terdiri 国立 yang dibaca *kokuritsu* yang artinya ‘dalam negeri’. 国立 merupakan kata benda yang termasuk ke dalam kasus genitif yang mana

memiliki suatu unsur kepemilikan. Etimologi dari kata ini adalah *kango* dengan aksara 国 dibaca *koku* dan 立 dibaca *ritsu*. Selanjutnya diikuti kata 科学 yang dibaca *kagaku* memiliki arti sains, kelas nomina, dan merupakan *kango*. 科 dibaca secara *onyomi* yaitu *ka* dan 学 dibaca secara *onyomi* yaitu *gaku*. Kata 科 merupakan morfem terikat yang harus dipasangkan dengan jenis lain agar membentuk suatu kata. Begitu pula dengan 学 yang juga merupakan morfem terikat.

Kata penyusun kontinum berikutnya adalah 博物館 dibaca *hakubutsukan* yang artinya adalah museum. 博 dibaca secara *onyomi* yaitu *haku*, 物 dibaca secara *onyomi* yaitu *butsu* dan 館 dibaca secara *onyomi* yaitu *kan*, sehingga termasuk ke dalam etimologi kata *kango*. Dan juga 館 digunakan sebagai sufiks dalam kata ini dan merupakan morfem terikat. Kontinum ini terdiri dari tiga kata nomina yang semua etimologinya tersusun dari *kango*.

Ketika istilah 国立科学博物館 (Kokuritsu Kagaku Hakubutsukan) diuraikan menjadi kalimat yang lengkap, bentuk yang mungkin terjadi adalah seperti berikut: 国が設立した科学の博物館 (Kuni ga setsuritsu shita kagaku no hakubutsukan), yang berarti "Museum ilmu pengetahuan yang didirikan oleh negara." Dalam kalimat ini, hubungan antar kata diperjelas dengan kata kerja 設立した (*setsuritsu shita*, /didirikan) dan partikel が (*ga*) untuk menunjukkan subjek, serta の (*no*) untuk menunjukkan hubungan kepemilikan atau atribut. Kalimat lengkap ini memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai sifat dan asal-usul museum, tetapi juga membuat frasa tersebut lebih panjang dan kompleks.

Namun, pada kalimat yang panjang 国が設立した科学の博物館, partikel-partikel dan kata kerja yang biasanya digunakan untuk menghubungkan unsur kalimat ini dapat dihilangkan. Semua unsur inti dari kalimat dipilih lalu disatukan dalam satu frasa yang padat dan langsung. Penyederhanaan ini tidak mengurangi makna dan tetap mempertahankan makna inti yaitu sebagai 'Museum Nasional Ilmu Pengetahuan' tanpa memerlukan penjelasan tambahan. Kontinum hasil penyederhanaan tampak lebih ringkas dan efisien, sehingga misalnya dapat dengan mudah digunakan dalam peta, panduan wisata, atau dokumen resmi bahkan teks berita.

Data 8. Zero Morfofonemik

柔軟性のある美しい演技を持ち味に世界ジュニア選手権を15歳で制し

Juunansei no aru utsukushii engi o mochiaiji ni sekai junia senshukun o 15sai de seishi

Ia memenangkan **Kejuaraan Dunia Junior** pada usia 15 tahun dengan penampilannya yang luwes dan indah.

(体操 パリオリンピック代表 岡慎之助 萱和磨など内定 橋本大輝含む 5人が出そろう NHK杯は岡が初優勝 | NHK | 体操, 2024)

Kontinum tersebut terdiri atas nomina 世界, ジュニア, dan 選手権. Berdasarkan etimologinya, 世界 merupakan jenis kata *kango* cara baca *onyomi* 世

dibaca *sei* dan 界 *kai*. 世 mengalami proses morfofonemik dimana penghilangan bunyi ‘i’ ketika disandingkan dengan kata 界. Sehingga yang dibaca bukan *seikai* tetapi *sekai* yang artinya ‘dunia’. ジュニア dibaca *junia* yang merupakan kata *gairaigo* dari bahasa Inggris *junior* yang merujuk pada kategori usia muda dalam konteks kompetisi atau olahraga. 選手権 merupakan kata berjenis *kango* dengan cara baca *onyomi* 選 yaitu *sen* yang berarti seleksi, 手 dibaca *shu* berarti orang, dalam hal ini merujuk pada atlet, dan 権 *ken* yang berarti hak atau otoritas. Kata 権 termasuk kedalam kata nomina yang digunakan sebagai sufiks dan termasuk ke dalam jenis morfem terikat. Sehingga kata 選手権 bermakna kejuaraan. Kata kontinum 世界ジュニア選手権 dibaca *sekai junia senshuken* yang dapat diartikan ‘Kejuaraan Dunia Junior’ merupakan kontinum karena terdiri dari tiga kata nomina yang tersusun atas *kango* dan *gairaigo*. Ada kata yang mengalami proses morfofonemik didalam kontinum ini.

Ketika kontinum 世界ジュニア選手権 diuraikan menjadi kalimat yang lebih lengkap, bentuknya bisa menjadi 世界で行われるジュニアの選手権大会 (Sekai de okonawareru Junia no Senshuken Taikai), yang dapat berarti “Kejuaraan dunia untuk para atlet junior yang diadakan di seluruh dunia.” Dalam struktur kalimat ini, partikel で (de) digunakan untuk menunjukkan tempat atau konteks di mana kejuaraan ini berlangsung, yaitu di seluruh dunia, sementara partikel の (no) menunjukkan bahwa kejuaraan ini secara khusus ditujukan untuk kategori “Junior.” Kata 行われる (okonawareru), yang berarti “diadakan,” memberikan asosiasi tindakan, dan 大会 (taikai), yang berarti ‘turnamen’ atau ‘kompetisi besar,’ menambah penekanan pada skala acara tersebut.

Proses penyederhanaan kalimat 世界で行われるジュニアの選手権大会 menjadi kontinum 世界ジュニア選手権 menunjukkan adanya fleksibilitas dan bahasa Jepang yang inovatif. Salah satunya adalah penggunaan *gairaigo* di tengah-tengah kata-kata asli Jepang. Kata ジュニア (Junia), yang merupakan serapan dari bahasa Inggris ‘Junior,’ menunjukkan bagaimana bahasa Jepang dengan mudah mengadopsi kata-kata asing dan mengintegrasikannya ke dalam struktur bahasa yang sudah ada. Ini kekhasan bahasa Jepang modern yang mana unsur-unsur asing sering kali digabungkan dengan elemen tradisional untuk menciptakan istilah yang baru dan relevan. Kombinasi ini tidak hanya menunjukkan keterbukaan bahasa Jepang terhadap pengaruh asing, tetapi juga bagaimana bahasa tersebut mempertahankan keseimbangan antara tradisi dan modernitas.

Efisiensi dan kejelasan adalah aspek lain yang menonjol dalam pembentukan kontinum 世界ジュニア選手権. Dalam satu frasa pendek, kata ini mampu mencakup konsep yang kompleks, termasuk skala global, kategori usia, dan jenis acara. Efisiensi ini sangat penting dalam konteks media, di mana informasi perlu disampaikan dengan cepat dan jelas. Kata ini dengan sempurna merangkum semua elemen yang diperlukan untuk menggambarkan acara besar seperti kejuaraan dunia junior, tanpa perlu penjelasan tambahan.

SIMPULAN

Penelitian terhadap kosa kata kontinum di situs NHK NEWS pada Mei 2024 menemukan bahwa kata-kata ini menunjukkan kombinasi kompleks dari elemen bahasa

seperti *kango* (serapan dari bahasa Cina) dan *gairaigo* (serapan dari bahasa asing lainnya, seperti bahasa Inggris). Unsur *wago* belum ditemukan. Kata-kata kontinum ini menyederhanakan konsep atau kalimat yang kompleks menjadi istilah yang padat dan efisien, cocok untuk media massa dan komunikasi formal.

Analisis morfofonemik mengungkapkan adanya pergantian bunyi dalam beberapa kata, sementara yang lain menunjukkan zero morfofonemik, tanpa perubahan bunyi. Contohnya, dalam EV 大国・中国市場, terjadi pergantian bunyi, sedangkan kata seperti 最長走行距離 tidak mengalami perubahan. Hal ini mencerminkan fleksibilitas bahasa Jepang dalam menyerap dan mengadaptasi elemen asing dan tradisional, menciptakan istilah yang relevan dan efisien tanpa mengorbankan kelancaran bahasa, menjadikan kata-kata kontinum efektif dalam komunikasi modern di Jepang.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan dalam artikel ini.

PERSETUJUAN ETIK

Penelitian ini telah disetujui oleh institusi para penulis.

REFERENSI

- Akimoto, M. (2002). *Yoku wakarui goi*. Aruku Press.
- Chūgoku “EV taikoku” ni hokorobi? “Defure yushutsu” ga aratana kyōi ni | NHK | WEB tokushu. (2024, Mei 17). *NHK nyūsu*.
<https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240517/k10014451491000.html>
- Chūgakusei ga kokuritsu kagaku hakubutsukan de hakken Nihon ōkami hakusei hatsu kōkai e | NHK. (2024, Mei 21). *NHK nyūsu*.
<https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240521/k10014455501000.html>
- Delfariyadi, F., Kadir, P. M., Soemantri, Y. S., & Wagiaty, W. (2022). Kanji continuum structure in *I Meito Kouryuu no Tanoshimi* magazine volume 17. *Japanese Research on Linguistics, Literature, and Culture*, 4(2), 95–103.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Konshugo no tokucho. (n.d.). *Japanese Language Education*. Retrieved July 31, 2024, from <https://japanese-language-education.com/goshu/>
- Lin, Z., Li, X., Qi, G., Yang, J., Sun, H., Guo, Q., Wu, J., & Xu, M. (2024). Phonological properties of logographic words modulate brain activation in bilinguals: A comparative study of Chinese characters and Japanese kanji. *Cerebral Cortex*, 34(4). <https://doi.org/10.1093/cercor/bhae150>
- Longman Dictionary of Contemporary English. (n.d.). *Continuum*. Retrieved July 31, 2024, from <https://www.ldoceonline.com/dictionary/english-japanese/continuum>
- Merriam-Webster. (n.d.). Morphophonemic. In *Merriam-Webster.com dictionary*. Retrieved July 31, 2024, from <https://www.merriam-webster.com/dictionary/morphophonemic>
- Nasution, S. (2017). Proses morfofonemik dalam bahasa Jepang. *LINGUA: Journal of Language, Literature and Teaching*, 14, 259.
<https://doi.org/10.30957/lingua.v14i2.308>

- Putra, B. R. (2017). Pembentukan kata kontinum dalam game *Monster Hunter X* produksi Capcom [Sarjana, Universitas Brawijaya].
<https://repository.ub.ac.id/id/eprint/116/>
- Roslina, L. (2017). Kata gabung bahasa Jepang. *KIRYOKU*, 1(3), 9–14.
<https://doi.org/10.14710/kiryoku.v1i3.9-14>
- Seiji shikin kiseihō kaisei Hōan asu shūin tokubetsu i de shingi iri Yoto yaotō gōi | NHK | seiji shikin. (n.d.). Diambil 3 Juni 2024, dari
<https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240521/k10014455911000.html>
- Sudaryanto. (1992). *Metode linguistik* (3 ed.). Gadjah Mada University Press.
- Sutedi, D. (2014). *Dasar-dasar linguistik bahasa Jepang*. Humaniora.
- Tanaka, M. (2013). Examining kanji learning motivation using self-determination theory. *System*, 41(3), 804–816. <https://doi.org/10.1016/j.system.2013.08.004>
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran morfologi*. CV. Angkasa.
- Taisō Pari goren daihyō Oka Shinnosuke Kaya Kazuma nado naitei Hashimoto fukumu 5 nin de | NHK. (2024, Mei 19). *NHK nyūsu*.
<https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240519/k10014453221000.html>
- Taisō Pari orinpikku daihyō Oka Shinnosuke Kaya Kazuma nado naitei Hashimoto Daiki fukumu 5 nin ga de sorou NHK hai wa Oka ga hatsu yūshō | NHK | taisō. (n.d.). Diambil 3 Juni 2024, dari
<https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240519/k10014453221000.html>
- Tjandra, S. (2016). *Morfologi Jepang*. Bina Nusantara.
- Tōkyō-to chiji senkyo Koike chiji rikkōho no hōkō de chōsei 3 kime o mezashite | NHK | senkyo. (n.d.). Diambil 3 Juni 2024, dari
<https://www3.nhk.or.jp/news/html/20240525/k10014460291000.html>
- Vocabulary.com. (n.d.). Continuum. In *Vocabulary.com Dictionary*. Retrieved July 31, 2024, from <https://www.vocabulary.com/dictionary/continuum>